

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti terhadap data dari penelitian serta temuan dilapangan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang, dengan judul penelitian Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Materi Menenal Permasalahan Sosial Di Daerahnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran metode *Talking Stick* pada materi mengenal permasalahan sosial di daerahnya dibuat dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat pada setiap siklus pada dasarnya sama, namun yang membedakannya adalah indikator capaian kompetensi dan langkah –langkah pembelajaran yang ada pada kegiatan inti. Indikator yang digunakan pada RPP siklus I dan siklus II adalah (1) Menjelaskan penyebab terjadinya permasalahan sosial, (2) Menjelaskan akibat yang ditimbulkan permasalahan sosial, (3) Menjelaskan cara menyelesaikan permasalahan sosial, (4) Membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan menggunakan kata tanya Bagaimana dan Mengapa. Indikator capaian kompetensi pada setiap siklus sama yang membedakannya adalah materi pokok yang disampaikan. Pada siklus I materi pokok yang disampaikan adalah kependudukan, kemiskinan, kebodohan, pengangguran dan tindak kejahatan. Sedangkan pada siklus II materi pokok yang disampaikan adalah masalah sampah dan pencemaran lingkungan. Langkah – langkah pembelajaran yang digunakan dalam RPP mengikuti langkah – langkah pembelajaran metode *Talking Stick*. Langkah –langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap siklus berbeda. Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka hasil refleksi dapat diterapkan pada

siklus II apabila ada kekurangan yang terjadi pada siklus I. Seperti pada pelaksanaan siklus I guru dan siswa tidak mendiskusikan pertanyaan yang dibuat siswa. Akibatnya beberapa siswa membuat pertanyaan tidak sesuai dengan materi, hal tersebut diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran IPS materi permasalahan sosial berlangsung dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Dimana aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan menjadi lebih baik pada setiap siklusnya. Ada beberapa aktivitas guru dan siswa yang mengalami perubahan pada siklus II dan itu disesuaikan dengan hasil refleksi dan hasil observasi yang dilakukan observer pada siklus I. Aktivitas guru pada penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS dengan materi permasalahan sosial. Begitu juga dengan siswa, dengan penggunaan metode *Talking Stick* diharapkan mampu berpikir kritis. Dilihat dari hasil penelitian yang telah terkumpul dari setiap siklus menunjukkan hasil aktivitas guru dan siswa yang meningkat menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas guru yang mampu mendorong siswa untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. Dengan adanya dorongan dan bimbingan dari guru siswa mampu antusias dan lebih berpartisipasi dalam setiap pembelajaran sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Talking Stick* dilakukan dalam dua siklus. Hasil dari membuat dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan metode *Talking Stick* dapat dikatakan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan jumlah pertanyaan dan jawaban siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang mampu membuat pertanyaan mencapai 56 %. Siswa yang menggunakan kata tanya bagaimana atau mengapa mencapai 16% dari 25 orang siswa. Dan pada siklus II siswa yang mampu membuat pertanyaan mencapai 89,68%. Siswa yang menggunakan kata tanya bagaimana atau

mengapa mencapai 48,38% dari 29 siswa. Sedangkan pertanyaan yang mampu dijawab pada siklus I mencapai 28% dan pada siklus II mencapai 44,83%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diuraikan.

1. Bagi Guru
 - a. Sebelum pembagian kelompok guru harus mengetahui karakteristik dan kesesuaian antar siswa agar tidak menimbulkan suasana kelas yang tidak kondusif.
 - b. Guru hendaknya memberikan instruksi ketika siswa siap untuk mendapatkan instruksi dari guru. Jangan sampai ketika guru sedang memberikan instruksi dalam keadaan kelas yang tidak kondusif dan sulit didengar siswa.
 - c. Materi pokok yang diberikan kepada siswa jangan terlalu banyak agar mudah dimengerti siswa.
 - d. Guru hendaknya lebih memaksimalkan lagi aktivitas - aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Agar ketertarikan dan keterlibatan siswa pada saat pembelajaran lebih baik lagi.
 - e. Sebelum memasukan pertanyaan kedalam tongkat, guru harus mendiskusikan pertanyaan tersebut bersama dengan siswa. Agar pertanyaan yang dibuat siswa sesuai dengan materi dan indikator berpikir kritis.
 - f. Pengaturan waktu yang tepat dalam penerapan metode *Talking Stick* agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam lagi kepada siswa mengenai kemampuan berikir kritis. Hal tersebut dapat dengan cara guru selalu melatih siswa untuk membuat pertanyaan dan

menjawab pertanyaan. Membuat dan menjawab pertanyaan dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lain bukan hanya IPS saja. Serta menyarankan kepada guru untuk menggunakan metode *Talking Stick* agar mempermudah meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas, sebaiknya menggunakan metode *Talking Stick* sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada mata pelajaran IPS mengenai permasalahan sosial. Karena metode *Talking Stick* pada proses pembelajarannya disajikan dalam bentuk permainan untuk membuat siswa antusias dan mendorong siswa untuk membuat dan menjawab pertanyaan.

Demikian simpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan. Semoga dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi perkembangan pembelajaran IPS di sekolah .